BAB 3
FASILITAS HUNIAN DI KAMPUNG SAMPIREUN RESORT DAN SPA

3.1 Fasilitas Hunian Hotel

Perencanaan bangunan yang baik setidaknya meliputi tiga aspek besar,yaitu fungsi,teknik,dan estetika Menurut Vitruvius dalam Endi Marlina (2008, Hal 35) dan akan menjadi lengkap dan sesuai untuk rancangan sebuah hotel dengan penambahan dua aspek berikutnya, yaitu kenyamanan dan keamanan.

Perancangan bangunan yang tepat perlu diawali dengan pemahaman aktiivitas penggunanya secara tepat pula karena setiap aktivitas akan menuntut ruang yang sesuai untuk mewadahinya.Secara umum, kegiatan utama yang akan terjadi pada sebuah hotel adalah kegiatan bermukim dengan tuntutan ruang-ruang seperti pada tempat tinggal begitu juga yang terjadi pada kampung Sampireun resort dan spa. Namun, sebuah hotel tidak dapat dirancang begitu saja menyerupai tempat tinggal atau rumah tetapi yang perlu di tekankan disini adalah kegiatan bermukim untuk sementara waktu.

Meninjau sebuah rancangan bangunan yang baik harus selalu memperhatikan tuntutan penggunaan bangunan. Dengan demikian, sebelum memulai tahap perancangan bangunan, terlebih dahulu wajib dikenali keseluruhan aktivitas dan tuntutan bangunan yang perlu diwadahi. Fungsi utama sebuah hotel adalah bermukim sehingga jabaran aktivitasnya adalah aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam pemukiman sehari-hari. Identifikasi aktivitas tersebut akan memberikan gambaran kebutuhan ruang pada bangunan komersial yang di desain. Selain itu,karakter aktivitas perlu pula diketahui yang selanjutnya akan mewarnai rancangan ruangnya Endi Marlina(2008:Hal 35).

Penjabaran aktivitas penggunaan pada bangunan hotel.

Fungsi	Aktivitas	Ruang/Wadah	Karakter Aktivitas
Fungsi Utama bermukim	**- Istirahat** **- Makan** **-Berkumpul** **-Membersihkan diri**	**- Kamar tidur** **- Ruang makan** **-Ruang Keluarga** **-Kamar mandi**	**-Nonformal santai** **-Nonformal-formal** **-Nonformal-formal** **-Privat,non formal**
Fungsi Pendukung • Standar Interaksi sosial Admininistrasi • Tambahan (sesuai jenis hotel yang dibangun)	-Interaksi sosial -Registrasi Pembayaran *) sesuai jenis hotel yang dibangun	-Ruang tamu,ruang santai -Lobby, resepsionis *)Sesuai jenis hotel yang di bangun	Nonformal-formal,santai,rekreatif Formal-nonformal,Informatif Menyesuaikan dengan aktivitas
Fungsi pelengkap pengelolaan bangunan	-Manajemen -Administrasi -Service -Pemeliharaan bangunan	-Ruang-ruang kantor -Ruang-ruang kantor -Gudang,parkir,ruang karyawan,dapur	Formal,disisplin Formal,disiplin Disisplin,nonformal, Aktif Disisplin,nonformal, Aktif

		-Gudang,ruang karyawan	

Tabel 03 : Aktivitas penggunaan pada bangunan hotel.

Sumber : Rutes,W.& Penner,RR,1992

Ket

: Tinjauan peneliti

Penjabaran aktivitas pengguna bangunan scara detail akan membantu proses penentuan kebutuhan ruang.Semakin detail rincian aktivitas yang dijabarkan,semakin spesifik ruang yang diteliti.

3.2 Pengertian Hotel Resot dan Spa

Definisi dari kata hotel perlu dipahami secara detail, karena ada banyak macam dan ragamnya,tergantung dari pemikiran serta kondisi, baik secara territorial,kultur,maupun pemahaman masyarakat dan bagaimana masyarakat menerjemahkanya.Menurut kamus Oxford,*The advance Learner's Dictionary of Current English* hotel didefinisikan sebagai

Building where meals and room are provided for travelers.(Hornby,1984,p.414)

Yang dapat diartikan sebagai bangunan (fisik) yang menyediakan layanan kamar, makanan dan minuman bagi tamu.

Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, *tracking*, dan *jogging*, bagian *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau *hitch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini Menurut Nyoman S Pendit (1999:Hal 76)

Kata dan konsep Spa berasal dari masa kekaisaran Romawi.Pada masa itu terjadi pertempuran hebat. Kemudian, dicari suatu cara untuk memulihkan pasukan militernya dari luka-luka dan penyakit. Dari usaha tersebut dirancang tempat mandi atau tempat berendam di sekitar sumur-sumur air panas untuk

menyembuhkan badan mereka yang sakit*"Sanus Saban Aquam"*yang artinya kesehatan oleh melalui air*"Squas per Aqua*"(SPA).Spa merupakan suatu fasilitas pusat pemulihan kesehatan fisik maupun spiritual *(Rejuvenation Center)* dengan aktivitas relaksasi dan penyegaran seperti *screening,wellness center dan SPA and beauty* yang dikemas dengan pendekatan-penekatan alamiah yang mengkombinasikan pamanfaatan teknologi tinggi dan teknik-teknik tradisional Menurut Endy Marlina (2008:Hal 183)

3.3 Tinjauan Kampung Sampireun

3.3.1 Sejarah Kampung Sampireun

Kampung Sampireun merupakan sebuah resort yang di desain khusus dengan bernuansakan kampung Sunda Parahyangan. Resort ini memakai meyerupai perkampungan Sunda Parahyangan dikarenakan Kampung Sampireun terletak di kota Garut yaitu berada dibagian Bandung timur, yang memiliki kebudayaan Sunda Parahyangan.

Kampung Sampireun di rancang dengan suasana dan keadaan alam perkampungan seperti itu, dikarenakan bagi para wisatawan yang mengiginkan akan suasana pedesaan atau suasana kampung halamannya.



Gambar 07: Kampung Sampireun Resort

Sumber:Dok Pribadi peneliti (2011)

Kampung Sampireun ini menawarkan suasana alam pedesaan dengan serta memberikan kenyamanan fasilitas dan servis yang dapat di gunakan. Kampung Sampireun tidak hanya memberikan keindahan di dalam resort itu sendiri, tetapi di sekeliling Kampung Sampireun terdapat pemandangan alam yang sangat indah, memiliki udara yang segar serta jauh dari hiruk-pikuk dan keramaian di dunia kota. Kampung Sampireun ini benar-benar di desain dengan suasana pedesaan yang memberikan kesan kesederhanaan, dan didalam resort itu sendiri tidak ada peralatan-peralatan yang mewah, mulai dari tempat tidur, lemari, meja, kursi, lantai semuanya terbuat dari bambu, hingga atapnya pun memakai *kiray* semacam anyaman yang terbuat dari daun kelapa. Peralatan yang mewah dan modern hanya akan terlihat di *cottage* Kampung Sampireun hanyalah sebuah pesawat telepon dan fasilitas di dalam kamar mandinya saja.

Resort ini berdiri sejak tahun 1997 dan mulai beroprasi pada tahun 1999. Kampung Sampireun berdiri di atas tanah seluas kurang lebih sekitar 5 hektar dan berada pada ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut. Serta berada di daerah Garut, yang lebih tepatnya di Jl. Raya Samarang–Kamojang, desa Sukakarya Garut, Jawa Barat. Untuk menuju ke tempat lokasi Kampung Sampireun bila menggunakan jalur darat, waktu yang akan di tempuh kurang lebih sekitar 2 jam dari kota Bandung dan kurang lebih 4 jam dari kota Jakarta.

Adapun yang menjadi daya tarik serta keunikan yang di miliki oleh Kampung Sampireun ini yaitu keindahan sebuah danau yang luasnya sekitar 1,4 hektar, dengan kamar-kamar yang berdindingkan bambu yang berada diatas pinggir-pinggir danau dengan dominasi bambu dan kayu menjadi unsur yang paling utama di dalam dan di luar *cottage* Kampung Sampireun tersebut.Di setiap ruang di pinggir-pinggir danau tersebut, di isi dengan beberapa jenis pepohonan dan bermacam-macam dedaunan yang tumbuh di sekeliling danau tersebut. Tumbuhan yang paling dominan di kawasan Kampung Sampiren ini

yaitu deretan rumpun bambu yang sangat lebat di sekeliling kawasan Sampireun, hingga tercipta suasana kampung yang segar akan udaranya.Sesuai dengan yang telah di jelaskan di atas, bahwa kamar penginapan di resort tersebut terdapat di atas sebuah danau, maka alat transportasi yang di gunakan di danau tersebut yaitu mengunakan perahu dayung atau rakit yang terbuat dari bambu, untuk mengantarkan para pengunjung ke kamar-kamar penginapan, serta rakit tersebut tidak hanya di gunakan oleh para pengunjung, tetapi juga di pergunakan oleh para karyawan Kampung Sampireun untuk melayani para pengunjung yang menginap. Di sinilah keunikan dan kelebihan yang di miliki oleh Kampung Sampireun jika di bandingkan dengan penginapan-penginapan atau resort yang lainnya.



Gambar 08: Kampung Sampireun Resort
Sumber:Dok Pribadi peneliti (2011)

Di resort ini tidak hanya dapat menikmati keindahan di kawasan Kampung Sampireun, dapat menikmati pemandangan yang indah di sekeliling Kampung Sampireun, seperti keindahan gunung Cikuray yang letaknya berada tepat di belakang tempat kamar penginapan, dan para pengunjung dapat melihat kebun

dan pesawahan para penduduk di sekitar kawasan Kampung Sampireun, serta dapat pula melihat aktivitas para petani di pagi hari. Di sebelah kiri Kampung Sampireun terdapat hutan yang lebat dengan tumbuh-tumbuhan, dan dapat di pergunakan untuk berjalan-jalan dan bersepeda.



Gambar 09: Layout kampung Sampireun Resort

Sumber:Dok kampung Sampireun (2011)

3.3.2 Fasilitas Kampung Sampireun

Seperti pada umumnya di hotel-hotel yang lainnya, di Kampung Sampireun ini juga terdapat beberapa fasilitas dan servis yang dapat di pergunakan para pengunjung, di antaranya seperti:

- Taman Sari Royal Heritage Spa
- Bale Putri Amanti
- Kiara Payung *Meeting* Room
- Pasir Angin Amphitheater
- *Kid Fun Games* Program
- Seruling Bambu Restaurant

- *Outdoor Family photography*
- *Swimming pool*
- *Pick Up Service*
- Wisata Kampung, dan yang lainnya

Kampung Sampireun merupakan sebuah resort yang menghadirkan keadaan kampung tatar Sunda Parahyangan dengan ciri khas Kampung tradisional dengan pelayanan hotel yang modern dan profesional.

3.3.3 Tipe Kamar di Kampung Sampireun

- **Kamar Kurjati**

Bagian bagian yang terdapat di kamar tipe Kurjati ini antara lain:

- Teras
- Ruang Keluarga
- Kamar Tidur
- Kamar Mandi



Gambar 10a:Ruang Tidur tipe kurjati



Gambar 10b :Ruang Tidur tipe kurjati



Gambar 10c:Kamar Mandi tipe kurjati



Gambar 10d:Ruang tamu tipe kurjati

Sumber:Dok Pribadi peneliti (2011)

Penggunana bambu yang paling dominan di kamar *type* kurjati ini adalah ruang tidur dan ruang keluarga sedangkan untuk kamar mandi unsur bambu hanya terdapat pada bagian langit langitnya saja lebih dominan unsur material batu alamnya.

- **Kamar Kalapalua**

Bagian bagian yang terdapat di kamar tipe Kalapalua ini antara lain:

- Teras
- Ruang Keluarga
- Kamar Tidur
- Kamar Mandi



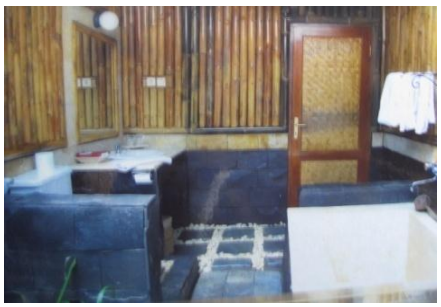
Gambar 11a:teras



Gambar 11b:Ruang tamu tipe kalapalua



Gambar 11c:Ruang Tidur tipe kalapalua



Gambar 11d:Kamar mandi tipe kalapalua

Sumber:Dok Pribadi peneliti (2011)

Untuk Penggunaan Elemen bambu lebih mendominasi bagian Atap,dinding serta Furniture,sedangkan untuk lantai lantai di dominasi batu alam untuk kamar mandi dan Palupuh untuk ruangan lainya

- **Kamar Manglayang**

Bagian bagian yang terdapat di kamar tipe Manglayang ini antara lain:

- Teras
- Ruang Keluarga
- Kamar Tidur
- Kamar Mandi



Gambar 12a:Teras



Gambar 12b:Ruang Kel tipe Manglayang



Gambar 12c:ruang tamu



Gambar 12d:Ruang Tidur tipe Manglayang

Sumber:Dok Pribadi peneliti (2011)

- **Kamar Papandayan**

Bagian bagian yang terdapat di kamar tipe Papandayan ini antara lain:

- Teras

- Ruang Keluarga
- Kamar Tidur
- Kamar Mandi



Gambar 13a:Fasade bertingkat tipe Papandayan



Gambar 13b:Teras tipe Papandayan



Gambar 13c:Ruang Kel tipe Papandayan



Gambar 13d:Ruang Tidur tipe Papandayan



Gambar 13d:Kamar mandi tipe Papandayan



Gambar 13f:Kamar mandi tipe Papandayan

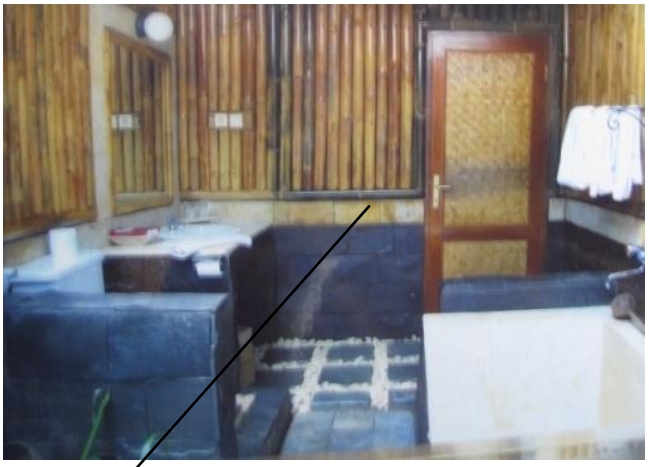
Sumber:Dok Pribadi peneliti (2011)

Pada bagian ruang Papandayan ini mempunyai dua lantai yaitu lantai bawah untuk teras,ruang keluarga dan kamar mandi sedangkan untuk lantai atas terdapat kamar tidur,unsur bambu hampir terasa di ruangan ini terkecuali bagian kamar mandi yang tetap di kombinasikan dengan unsur batu alam.

3.4 Pemakaian Material

Pengkombinasian antara unsur bambu dan keramik atau batu alam menjadi hal yang di tonjolkan dan menggambarkan nuansa ruang kamar mandi di kampung Sampireun ini dengan bagian atapnya yang terbuka.Desain yang berciri khas natural ini dengan pemakaian unsur-unsur alam, yakni keramik pada wastafel dan aksesoris, serta pemanfaatan tanaman hijau pada dinding.

Udara Segar dan cahaya alami mengalir dari pojok kolam ruangan yang tidak di naungi atap,selain untuk mengalirkan udara, bukaan ini meloloskan cahaya yang masuk melalui rongga-rongga bambu yang mana diperlukan oleh tanaman-tanaman di bawahnya dan yang menempel pada dinding kamar mandi.Letak ruang kamar mandi dibagi dua, yaitu area kering dan area basah.Pembagianya untuk dinding dan atap menggunakan bambu sedangkan lantai menggunakan batu alam.



Gambar 14a:Kamar Mandi



Gambar 14b:Batu Palimanan



Gambar 14c:Gentong air

Gambar 14 :Pemakaian Material Kamar Mandi

Sumber:Dok Pribadi peneliti (2011)

Aspek pengkombinasian material antara bambu,kayu dan batu alam yang berada pada area kamar mandi di kampung Sampireun Resort dan Spa.